

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini termasuk penelitian survey, untuk mencari informasi dari responden memakai kuesioner. Penelitian survey ialah penelitian secara langsung dibagikan ke populasi yang telah terpilih untuk objek penelitian dengan memakai kuesioner sebagai alat guna mengumpulkan data yang pokoknya. Oleh sebab itu responden diberikan pertanyaan berbentuk kuesioner. Maka dari itu baiknya sumber datanya yaitu data primer karena diperoleh langsung dari sample kemudian disatukan secara khusus.

Penelitian yang dilakukan yakni penelitian kuantitatif, sebab data didapat berupa angka, dari data tersebutlah kemudian diuji lebih lanjut untuk analisis data. Terdapat dua jenis variabel, yakni variabel terikat (Y) ialah produktivitas kerja sedangkan variabel bebasnya adalah (X₁) Kompetensi kerja dan (X₂) Disiplin kerja. Peneliti juga memakai pendekatan regresi, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

3.2 LOKASI PENELITIAN DAN WAKTU PENELITIAN

3.2.1 Lokasi Penelitian

dalam Penelitian ini dilaksanakan di CV Putra Putri yang sering disebut sebagai PAPOE ialah pabrik yang mana memproduksi dan menghasilkan Alat Permainan Edukasi untuk balita. Beralamat di Perumahan Candi Indah Bloeg G Nomer 4, village Candi Mulyo, Kecamatan Joombang, Kabupateen Joombang, Jawa Timur. Telepon/Fax (0321) 854349, Emailnya yakni papoe@ymail.com.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada obyek penelitian yang dimulai bulan oktober sampai dengan akhir bulan Desember 2020, bisa juga diperpanjang lagi waktunya sesuai kebutuhan kedepanya. Acuan waktu tersebut bermaksud untuk hal hal yang dibutuhkann dalam penelitian sesuai lengkap bisa dilaksanakan dengan tepat dan benar adanya.

3.3 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Ialah suatu sifat atau value daripada objek dan bisa juga aktivitas yang memiliki variasi tertentu untuk dipakai oleh peneliti supaya diteliti selanjutnya diambil kesimpulannya.

Berkaitan dalam hal variabel bebas dan terikat, pendapat daripada Koentjaraningrat (2007) menurutnya kedua variabel tersebut berbeda, variabel terikat ialah faktor disebabkan pengaruh atau tergantung kepada

variabel yang mendahuluinya. variabel bebas ialah faktor mengakibatkan suatu pengaruh kepada yang lain.

3.3.1 Variabel Penelitian

Pada penelitian inilah ada dua variabel, pertama variabel terikat produktivitas kerja(Y), kedua variabel bebasnya kompetensi kerja (X_1), dan disiplin kerja (X_2).

1. Variabel Terikat (Dependen)

a. Produktivitas Kerja (Y)

Produktivitas kerja didalam penelitian ini yaitu sebuah kemampuan dari pekerja dalam membuat output barang berdasarkan kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu.

Pendapat Simamora dalam Tulenan (2015: 20) indikator dalam produktivitas kerja diantaranya yakni kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu :

- 1) Kuantitas kerja yakni merupakan hasil dari capaian pekerja didalam jumlah tertentu dari perbandingan standar yang dimaui dari perusahaan.
- 2) Kualitas kerja yakni suatu standar hasil kerja yang berdasarkan mutu dari produk yang telah diproduksi oleh pekerja ini merupakan skill karyawan guna merampungkan tugas kerja secara teknis dari perbandingan standar yang diingini oleh pabrik.

- 3) Ketepatan waktu yaitu level kemampuan karyawan guna merampungkan pekerjaan tepat pada masa yang disepakati, dan juga jika masih ada waktu kosong bisa dipakai ke aktivitas lainnya.

2. Variabel Bebas (Independen)

a. Kompetensi kerja (X1)

Yang dimaksud Kompetensi kerja dalam penelitian ini adalah sebuah keahlian yang dimiliki karyawan perusahaan yang berdasarkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan/keterampilan, nilai, sikap, dan minat.

Beberapa indikator yang terdapat di konsep kompetensi kerja pendapat pendapat dari Gordon didalam Sutrisno (2011:204) seperti berikut:

1. Pengetahuan yakni kemauan didalam bidang kognitif. Contoh karyawan mengerti tentang cara didalam mengidentifikasi belajar dan tahu bagaimana implementasikan pelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan dengan cara terefektif di tempatnya mereka berkerja.
2. Pemahaman yakni setiap karyawan setelah mendapatkan ilmu pengetahuan haruslah dengan pemahaman yang benar. Contohnya seorang karyawan didalam menjalankan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang bagus

dalam hal karakteristik dan memakai cara terefektif dan bisa menjelaskan kepada orang lain.

3. Kemampuan atau Keterampilan Sesuatu yang didapati oleh individu yang melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien
4. Nilai Suatu standar perilaku yang telah dipercaya dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya, standar perilaku para karyawan 33 dalam melaksanakan tugas (kejujuran, keterbukaan, demokratis dan lain-lain).
5. Sikap yakni Perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji dan sebagainya.
6. Minat Kecenderungan karyawan guna melaksanakan sesuatu perbuatan. Misalnya, melakukan sesuatu aktivitas tugas. Sumber daya manusia dapat tetap bertahan karena mereka memiliki kompetensi kerja manajerial, yaitu kemampuan untuk merumuskan visi dan strategi perusahaan serta kemampuan untuk memperoleh dan mengarahkan sumber daya lain dalam rangka mewujudkan

visi dan mewujudkan rencana pabrik tempatnya ia bekerja (Sutrisno, 2011:205).

b. Disiplin kerja (X2)

Yang dimaksud Disiplin kerja adalah sikap para karyawan mematuhi segala peraturan di perusahaan, meliputi ketaatan terhadap waktu, ketaatan terhadap aturan pabrik, ketaatannya terhadap peraturan perilaku didalam tugas, ketaatannya pada aturan lainnya yang ada pada perusahaan.

Sesuai pendapat dari Sutrisno (2009), terdapat empat indikator disiplin kerja, yaitu:

1. Taat kepada peraturan waktu.

Jam masuk kerja, jam istirahat, dan jam pulang kerja sesuai dengan peraturan yang dipakai di perusahaan tersebut.

2. Taat kepada aturan perusahaan.

Mematuhi peraturan dasar seperti tentang bagaimana beretika, aturan dasar seperti mulai dari pakaian hingga aturan dalam proses pekerjaan sesuai jabatannya.

3. Taat kepada peraturan perilaku didalam pekerjaan.

Bisa melaksanakan pekerjaan-pekerjaan sesuai daripada fungsi tugas, jabatan, dan tanggung jawab dan aturan team work dan juga mematuhi norma norma yang berlaku.

4. Taat kepada aturan lainnya di perusahaan.

Mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berikut dijelaskan beberapa instrumen yang mana mau diterapkan didalam penelitian ini.

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan
Kompetensi (X1)	Pengetahuan (Knowledge)	1. Saya Mempunyai pengetahuan mengenai tugas (job desk) pekerjaan
	Pemahaman (Understanding)	2. Saya memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan perusahaan
	Kemampuan/ Keterampilan (Skill)	3. Saya mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab
	Nilai (Value)	4. Saya melaksanakan aturan yang berkaitan ,dengan kejujuran dalam bekerja
	Sikap (Attitude)	5. Adanya kerjasama yang baik dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan
	Minat (Interest)	6. Saya memiliki minat yang tinggi terhadap pekerjaan
Displin kerja (X2)	Taat terhadap aturan waktu	1. Saya selalu datang dan masuk kerja tepat waktu
	Taat terhadap peraturan perusahaan	2. Saya mengenakan pakaian kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku
	Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	3. Saya selalu menjalankan tugas sesuai dengan jabatan
	Taat terhadap	4. Saya mentaanti peraturan yang

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan
	peraturan lainnya di perusahaan	ditetapkan perusahaan
Produktifitas (Y)	Kualitas	Karyawan menghasilkan produk sesuai dengan standar kualitas
	Kuantitas	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target
	Ketepatan Waktu	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

3.4 Populasi, Sampel juga Teknik sampling

3.4.1. Populasi

Pendapat dari Sugiono (2012:81) Populasi ialah merupakan wilayah keseluruhannya ialah dari objek / subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik sebagaimana diberlakukan oleh penulis guna diteliti dan selanjutnya diambil kesimpulan. Populasi dipakai di penelitian ini adalah yaitu 50 karyawan bagian produksi di CV. Putra Putri Jombang.

3.4.2. Sampel dan teknik sampling

Pendapat Suharsimi (2013 : 174) sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti, jikalau subjeknya tidak lebih daripada 100 maka seyogyanya dipakai keseluruhan jadilah penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Diketahui total pekerja produksi yang ada di CV. Putra Putri adalah 50 karyawan, jadi jika mengutip pendapat diatas tadi maka penelitian ini seluruh populasi, oleh sebab itulah teknik pengambilan sampel dipakai di penelitian ini ialah mamakai cara sampling jenuh.

Pendapat Sugiyono (2012 : 122) sampling jenuh ialah teknik menentukan sampel jika keseluruhan anggota populasi dipakai untuk sampel.

3.5 Uji Instrumen

3.5.1. Uji Validitas

Pengujian validitas ialah pengujian guna diujikan terhadap kandungan suatu instrumen, bertujuan melihat seberapa ketepatan instrumen yang dipakai di suatu penelitian (Sugiono, 2007). berguna untuk informasi bagaimana ketepatan antara data sebenarnya terjadi kepada obyek dengan data yang diajukan oleh peneliti. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi produk moment ;

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Guna mencari informasi valid tidaknya instrumeen, ada ketetapan syarat minimum yang memenuhi iyalah bila $r = 0,3$. Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya berdasar pendapat dari (Sugiyono , 2011).

- Apabila r positif serta $r > 0,3$, sehingga item pernyataan itu tadi valid.
- Apabila r tidak positif, serta $r < 0,3$ sehingga item pernyataan itu tadi tidak valid.

penelitian ini memakai sampel pengujian validitas dan reliabilitas dengan total 30 respondens.

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas

No item	Variabel	r hitung	r kritis	Keterangan
1	Kompetensi (X ₁)	0,723	0,3	Valid
2		0,811	0,3	Valid
3		0,451	0,3	Valid
4		0,682	0,3	Valid
5		0,451	0,3	Valid
6		0,613	0,3	Valid
1	Disiplin Kerja (X ₂)	0,842	0,3	Valid
2		0,712	0,3	Valid
3		0,832	0,3	Valid
4		0,764	0,3	Valid
1	Produktifitas (Y)	0,855	0,3	Valid
2		0,973	0,3	Valid
3		0,868	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 3.2 diketahui jika korelasi antara item masing-masing pernyataan kepada keseluruhan skor pada setiap variable, hasilnya signifikan, dan ialah r hitung $> 0,3$. Maka dinyatakan kesemua item pertanyaan disahkan valid

3.5.2. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas yakni indeks yang menginformasikan bagaimana suatu alat ukur dipercayai dan dihandalkan (konsisten). Ukuran ini menginformasikan pernyataan reliabel atau tidak memakai metode cronbach alpha diatas 0,6 (Arikunto, 2006).

Pengujian angket ini dilakukan oleh karyawan perusahaan yang bertotalnya 30 respondens. Hasil pengujian ini, selanjutnya di ujikan diperangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 26.

Rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^L S^2}{St^2} \right]$$

dengan :

N adalah banyaknya butir soal

R11 adalah koefisien reliabilitas

Si² adalah varian skor soal ke-i

St² adalah varians skor total

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Koefisien α	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,698	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja (X ₂)	0,796	0,6	Reliabel
Produktifitas (Y)	0,832	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Alpha Cronbach > 0,60, dengan demikian semua variabel (X1, X2 dan Y) dapat dikatakan reliabel

3.6 Skala Pengukuran

Guna memperoleh data yang berkaitan antara kompetensi Kerja, disiplin Kerja dan Produktivitas kerja maka dipilih instrumen dalam hal ini adalah angket dengan regulasi memakai skala Likert. Skala Likert dipakai mengukur sikap, pendapat, dan persepsi karyawan pekerja atau kelompok

karyawan terhadap fenomena sosial. Memakai skala Likert, sehingga variabel dimeasure diperjelaslah menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikatornya dijadikan titik tolak guna menyusun item-item instrumen bisa seperti pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban tiap item instrumen menerapkan skala Likert memiliki gradiasi dari yang sangat negatif hingga sangat positif, jadi answernya pun dilabeli skor adalah seperti berikut :

Tabel 3.4 Skala Pengukuran Variabel

SKOR	KRITERIA
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2012)

3.7 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.7.1. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer adalah data didapat langsung oleh peneliti dari obyek penelitian. Data primer pada penelitian ini didapat dari menyodorkan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).
2. Data sekunder data didapat tidak langsung ataupun bisa kepada orang lahannya, ataupunlah laporan historis yang tersusun dalam arsip kemudian dipublikasikan dalam bantuk yang sudah jadi, telah

disetorkan dan diolah oleh pihak lainnya (Santoso dan Tjiptono, 2012).

Data skunder yangmana dipergunakan iyalah dokumentasi.

3.7.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik didalam guna mengumpulkan data yaitu seperti ini :

1. Angket adalah suatu cara mencari data ataupun informasi dengan menjawab sesuatu pilihan jawaban harus sistematis berdasarkan kepada tujuan penyelidikan dari penelitian.
2. Wawancara adalah teknik atau suatu cara mencari data, didapat dengan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terikat langsung sesuai daripada problema yang sedang diteliti.
3. Observasi teknik atau suatu cara mendapatkan data dari pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Dalam hal ini di CV. Putra Putri Jombang.
4. Dokumentasi ialah bukti yang A1 dari sumber-sumber informasi khusus dari tulisan buku dan lain sebagainya. Dokumentasi didapati dari pabrik contohnya struktur organisasi, visi dan misi perusahaan serta juga data produksi.

Penelitian ini, memakai angket pernyataan, caranya mencari data, sebab menyebarkan angket data dapatlah secara lebih mudah di pahami oleh respondens, maka data yang diperoleh adalah benar adanya.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini yaitu menganalisis data memakai cara menjabarkan ataupunlah menjelaskan data-data yangmana telah diarsipkan tanpa generalisasi atau kesimpulan daripada hasil penelitian. Analisis deskriptif dipakai guna mencari informasi deskriptif frekuensi masing-masing variabel berdasar tabulasi data. ukuran skor berdasar skala Likert pada satuan dari satu sampai lima, jadi diperoleh range atau interval value seperti ini :

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah skala}}{\text{Skala}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sumber : Sudjana (2005)

Sehingga interpretasi range sebagai berikut ini :

Interval	Keterangan
1,00 - 1,8	Sangat Rendah
>1,81 - 2,6	Rendah
>2,61 - 3,4	Cukup/Sedang
>3,41 - 4,2	Tinggi
>4,21 - 5,0	Sangat Tinggi

3.8.2. Analisis Regresi Berganda

Pendapat dari Sugiyono (2017) adalah analisis regresi bermanfaat untuk memprediksi berape tinggi value variabel dependen jikalau nilai variable independen diganti (dirubah-rubah). Kesamaan Regresi Berganda memakai rumus (Sugiyono, 2017):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Produktifitas Kerja
 a = Konstanta
 b₁ = Koefisien regresi Kompetensi kerja
 b₂ = Koefisien regresi disiplin kerja
 X₁ = Kompetensi kerja
 X₂ = disiplin kerja
 € = Standar error

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Yakni data dipakai untuk diuji apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual punya distribusi normal (Ghozali, 2015). Dasar pengambilan keputusennya :

- a. apabila data menyebar didekat garis diagonal, dan ikut arah garis diagonal, jadi model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. apabila data menyebar menjauh dari garis diagonal atau tidak ikut arah garis diagonal jadi model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini ada 2 atau lebih variabel x yang memberi informasi yang sama tentang variable Y. kalau X₁ dan X₂

berkolinearitas, jadi keduanya variabel cukup diwakilkan satu variabel saja. Menggunakan kedua variabel ialah inefisiensi. (Simamora, 2011)

Cara mengetahui adakah multikolinearitas, seperti berikut :

- a. Memakai antar variabel independen. Contohnya empat variabel yang diujikan dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dinyatakan telah terjadi multikolinearitas antara X1 dan X2.
- b. cara lain guna mengetahui adanya multikolinearitas bisa terlihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance value* < 0,01 atau $VIF > 10$ sehingga terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika *tolerance value* > 0,01 atau $VIF < 10$ sehingga tidak terjadi multikolinearitas. (Simamora, 2011)

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bisa diartikan korelasi antar sesama urutan pengamatan dari masa ke masa. Supaya bisa mendeteksi adakah autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya menggunakan uji *Durbin Watson*, keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < dw < 4-d_U$ dan disimpulkan tidaklah ada otokorelasi. (Simamora, 2011)

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bermaksud untuk diuji supaya mencari informasi apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepadapengamatan lain (Ghozali, 2015).

Heteroskedastisitas artinya menyebarnya titik dan populasi kepada bidang regresi tidak konstan, gejala ini dihasilkan dari perubahan situasi yang tidak tergambar di model regresi. Apabila *variance* dan residual satu pengamatan kepada pengamatan lain tetap, dipakai sebagai homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini memakai Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidaklah terjadi heteroskedastisitas jikalau tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143)

3.8.4. Pengujian Hipotesis Uji t Atau Uji Parsial

1. Formulasi hipotesis

Yang berarti pengaruh signifikan dari variabel independen (X) kepada variabel dependen (y).

2. tingkat signifikansi memakai 0,05 atau 5 %

3. Mengambil keputusan

- Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis diterima

- Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, sehingga hipotesis ditolak

3.8.5. Koefisien Diterminasi (R^2)

Pengujian ini dipakai agar tahu prosentasee sumbangan pengaruh variabel independen secara bersamaan kepada variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Maksud

menghitung koefisien determinasi ialah supaya mencari informasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien determinasi dirumuskan seperti dibawah ini:

$$R^2 = 1 - \frac{SS_e}{SS_t} \text{ (Ghozali, 2015)}$$

Nilai ini diantara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil ialah kemampuan variabel-variabel independen didalam menjabarkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika value yang menghampiri 1 berarti variabel-variabel independen memberiken hampir seluruh informasi guna memprediksikan variabel-variabel dependen.

